JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

JATIM

Focus Group Discussion (FGD)

Forum Jurnalis Ekonomi Bisnis Surabaya (FORJEBS)

Refleksi Jawa Timur 81 Tahun dan Outlook Perekonomian Jawa Timur 2026

Dr. MHD. AFTABUDDIN, S.Pt., Msi.
Kepala Biro Perekonomian

Surabaya – 27 Oktober 2026



PERTUMBUHAN EKONOMI JATIM TW II-2026

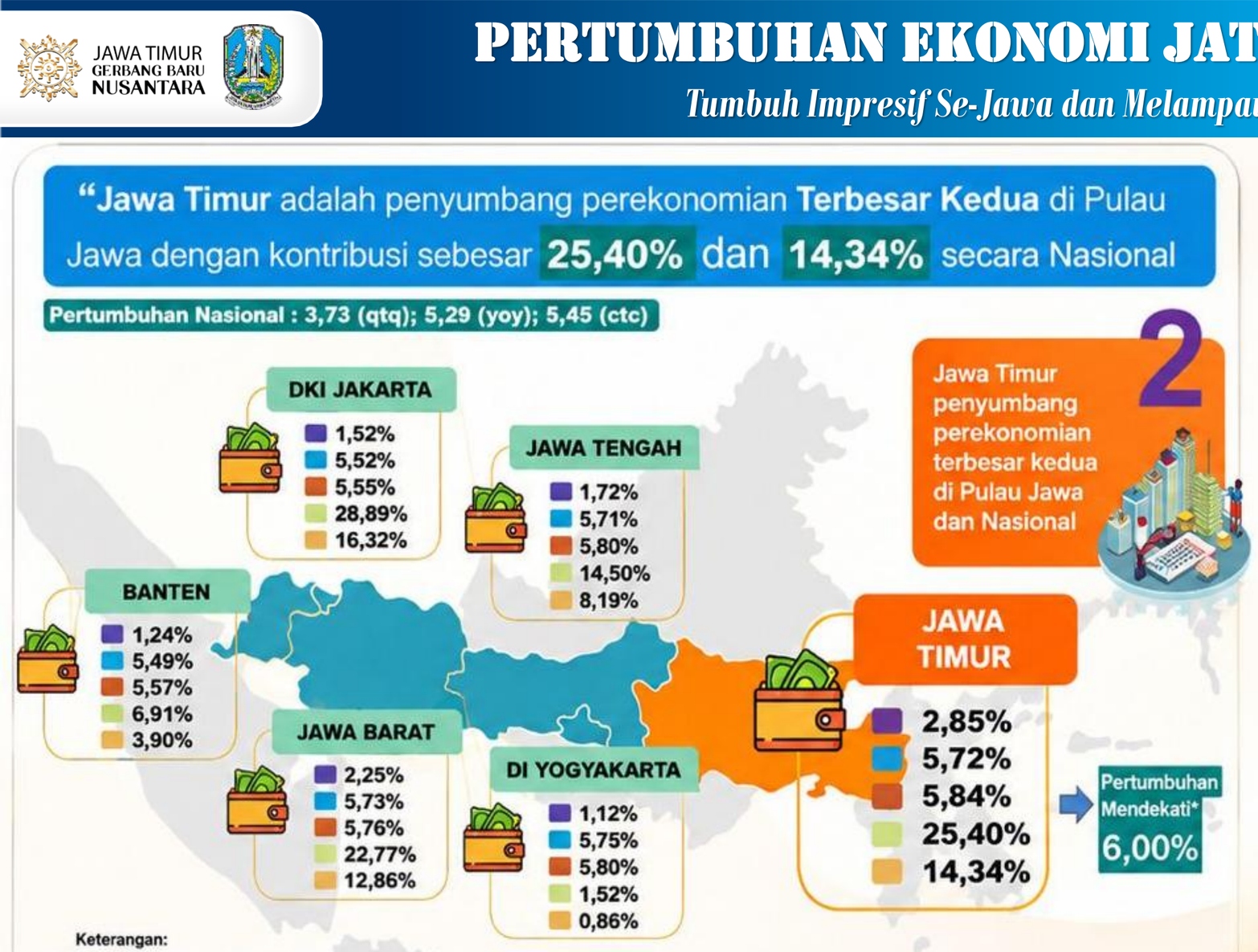
Tumbuh Impresif Se-Jawa dan Melampaui Nasional

JAWA TIMUR GERBANG BARU NUSANTARA

JATIM

"Jawa Timur adalah penyumbang perekonomian Terbesar Kedua di Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 25,40% dan 14,34% secara Nasional

Pertumbuhan Nasional : 3,73 (qtq); 5,29 (yoy); 5,45 (ctc)

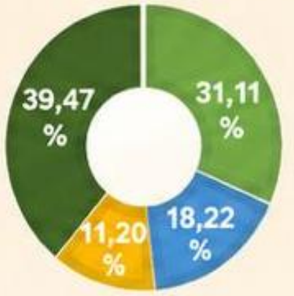


Sumber, BPS, Berita Resmi Statistik, 5 Agustus 2026

PDRB JATIM TW II-2026

- ADHB Rp. 930,00 T
- ADHK Rp. 538,59 T

STRUKTUR PDRB & JUMLAH TENAGA KERJA



- INDUSTRI, TK : *3,58 juta org*
- PERDAGANGAN, TK : *4,56 juta org*
- PERTANIAN, TK : *7,77 juta org*
- 14 SEKTOR LAIN, TK : *8,55 juta org*

**TK : Tenaga Kerja Mei 2026*

SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI JATIM MENURUT LAPANGAN USAHA



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik, 5 Agustus 2026

JAWA TIMUR GERBANG BARU NUSANTARA

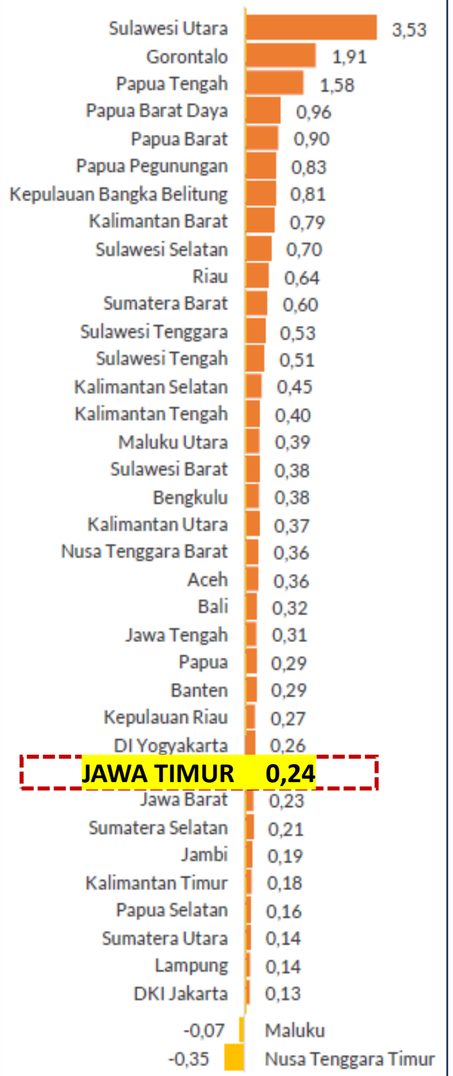
INFLASI PROVINSI JAWA TIMUR SEPTEMBER 2026

Terkendali dan Sesuai Target

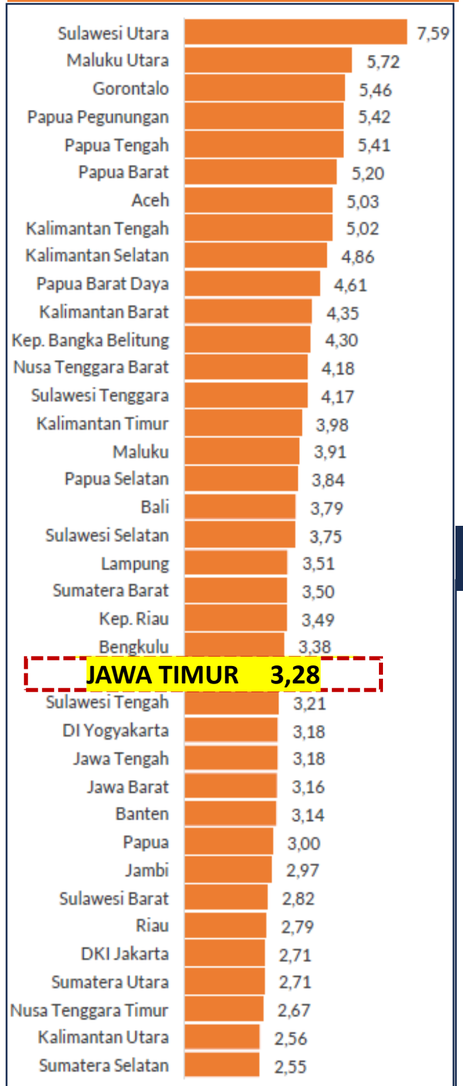
JATIM

Nasional : *0,30% (mtm); 2,17% (ytd); 3,28% (yoy)*

Inflasi Antar Provinsi (*m-to-m, %*)



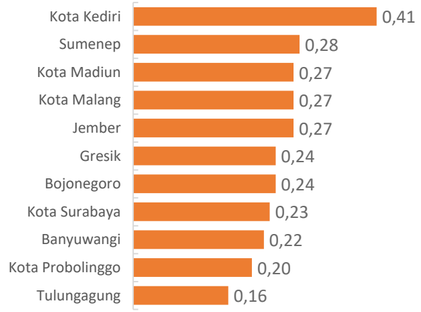
Inflasi Antar Provinsi (*y-on-y, %*)



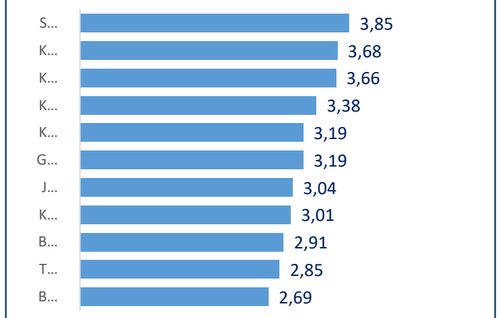
Jawa Timur : *0,24% (mtm); 2,07 (ytd); 3,33% (yoy)*

Inflasi Kab/Kota IHK Jawa Timur

m-to-m (%)



y-on-y (%)



"11 Kab/Kota IHK di Provinsi Jawa Timur mengalami INFLASI secara bulanan"

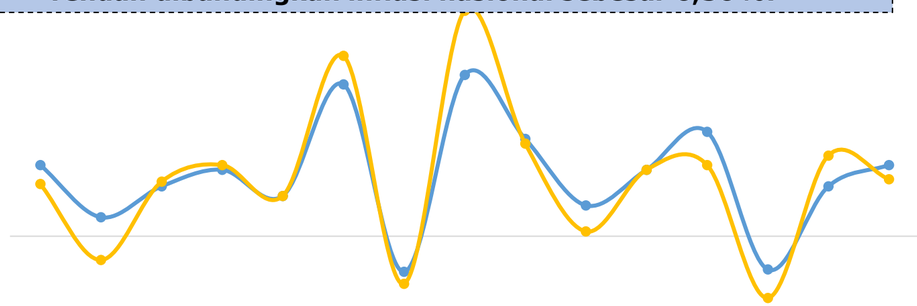
Inflasi Tertinggi *(m-to-m)*
Kota Kediri 0,41%

Inflasi Terendah *(m-to-m)*
Kab. Tulungagung 0,16%



Perkembangan Inflasi (*m-to-m, %*)

Pada September 2026, inflasi Jatim *(mtm)* sebesar 0,24% lebih rendah dibandingkan inflasi nasional sebesar 0,30%.



	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep
	2025						2026								
Nasional	0,30	0,08	0,21	0,28	0,17	0,64	-0,15	0,68	0,41	0,13	0,28	0,44	-0,14	0,21	0,30
Jatim	0,22	-0,10	0,23	0,30	0,17	0,76	-0,20	0,95	0,39	0,02	0,28	0,30	-0,26	0,34	0,24

Andil Komoditas (*m-to-m, %*)

Pendorong Inflasi

1. **Cabai Rawit** andil 0,08%
2. **Daging Ayam Ras** andil 0,08%
3. **Telur Ayam Ras** andil 0,04%
4. **Beras** andil 0,03%
5. **Jeruk** andil 0,01%



Penahan Inflasi

1. **Emas Perhiasan** andil -0,03%
2. **Cabai Merah** andil -0,02%
3. **Ketimun** andil -0,02%
4. **Bawang Merah** andil -0,01%
5. **Terong** andil -0,01%



Sumber : BPS Jatim, Oktober 2026

JAWA TIMUR : LUMBUNG PANGAN NUSANTARA

Inflasi Jatim Barometer Pengendalian Inflasi Nasional

JAWA TIMUR LUMBUNG PANGAN NUSANTARA

POTENSI 2026 | Januari–November 2026

PADI — PERINGKAT 1 NASIONAL

10,24 juta ton GKG

Setara 5,91 juta ton beras

Tumbuh **2,84%** dibandingkan Januari–November 2025

JAGUNG — PERINGKAT 1 NASIONAL

4,27 juta ton JPK

Tumbuh **0,76%** dibandingkan Januari–November 2025

CAPAIAN 2024–2025

Produksi padi dan beras tertinggi nasional
Angka tetap BPS

Beras 2024 (juta ton)

Jatim	Jateng	Jabar
5,35	5,11	4,98

Beras 2025 (juta ton)

Jatim	Jabar	Jateng
6,03	5,91	5,35

Padi 2024 (juta ton GKG)

Jatim	Jateng	Jabar
9,27	8,89	8,63

Padi 2025 (juta ton GKG)

Jatim	Jabar	Jateng
10,44	10,23	9,30



PENOPANG PANGAN HEWANI NASIONAL | ANGKA SEMENTARA 2026

SUSU SAPI
58% kontribusi produksi nasional
475,39 ribu ton
Produksi Jawa Timur
POPULASI SAPI PERAH **301,73 ribu ekor** | **60%** populasi nasional

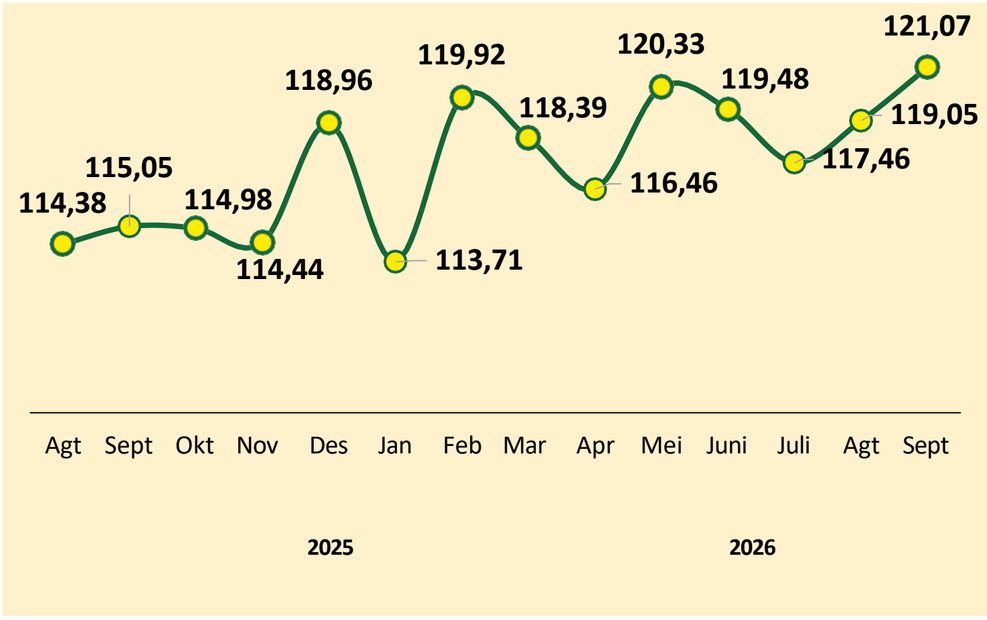
TELUR AYAM RAS
32% kontribusi produksi nasional
2,02 juta ton
Produksi Jawa Timur
Pasokan protein dan bahan baku industri pangan

DAGING SAPI
20% kontribusi produksi nasional
127,23 ribu ton
Produksi Jawa Timur
POPULASI SAPI POTONG **3,67 juta ekor** | **27%** populasi nasional

DAGING AYAM RAS
13% kontribusi produksi nasional
543,15 ribu ton
Produksi Jawa Timur
Penguatan pasokan dan pengolahan pangan hewani

Sumber: BPS, angka tetap 2024–2025 (tabel 2025 diperbarui 12 Februari 2026); potensi 2026: bahan BPS, 1 Oktober 2026; data hewani: Bahan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, bersumber dari Statistik Indonesia–BPS RI (angka sementara 2026).

NILAI TUKAR PETANI (NTP)





Rata-rata NTP Jawa Timur secara konsisten berada **di atas 100**, yang menunjukkan **daya beli & tingkat kesejahteraan petani tetap terjaga** karena pendapatan yang diterima lebih besar dibandingkan pengeluaran yang dibayarkan.

Sumber : BPS Jatim, Oktober 2026

STRATEGI PENGENDALIAN INFLASI JATIM

FRAMEWORK TPID JAWA TIMUR 2025

JAWA TIMUR GERBANG BARU NUSANTARA

JATIM

END STATE: Terjaganya Inflasi IHK Sesuai Sasaran Inflasi Nasional

JATIM KERJA
Stabilitas Ekonomi dan Pengendalian Harga

K1: Keterjangkauan Harga

1 Penguatan Etalase Pengendalian Inflasi Kabupaten/Kota (EPIK)

- Pengembangan EPIK *mobile* Kerjasama dengan BUMD/ BUMP/Des sebagai *supplier* pasokan EPIK
- Pengembangan EPIK digital

2 Intensifikasi Pelaksanaan Operasi Pasar

- OPM/GPM lintas instansi Sidak pasar

3 Koordinasi Kebijakan *Administered Prices*

- Penetapan kebijakan AP yg terjadwal

JATIM AGRO
Kesejahteraan produsen, akses optimal sarana produksi guna mendukung ketahanan pangan

K2: Ketersediaan Pasokan

Ketahanan Pangan

1 Peningkatan Produktivitas

- Penerapan GAP, GFP, GHP, GMP
- Dukungan saprodi
- Dukungan/ modernisasi alsintan
- Dukungan Bimbingan teknis
- Pengendalian hama dan penyakit

2 Pengembangan Kawasan Produksi

- Optimalisasi lahan dan pekarangan
- Pengembangan kawasan agropolitan

3 Peningkatan Infrastruktur Irigasi

- Revitalisasi saluran irigasi (P, S, T)
- Elektrifikasi sawah
- Pompanisasi

Kesejahteraan produsen

1 Penguatan Kelembagaan Petani

- Pengembangan program korporasi petani
- Penguatan lumbung pangan
- Penggunaan merk kolektif dalam pengendalian harga

2 Penguatan Dukungan Pembiayaan Petani

- Penguatan akses pembiayaan
- Mendorong adopsi asuransi pertanian

3 Penguatan SDM Pertanian

- Penguatan *champion* lokal
- Pembentukan Petani Millenial

JATIM AKSES
Penguatan konektivitas daerah

K3: Kelancaran Distribusi

1 Penguatan Kerjasama Antar Daerah, pada level Pemerintah atau Bisnis

- Penguatan peran BUMD/ BUMP/Des sebagai *offtaker*
- Perluasan KAD Intra Provinsi dan Antar Provinsi (G2G/G2B/B2B)

2 Penyediaan Transportasi

- Fasilitasi distribusi pangan
- Pelaksanaan Mudik Gratis
- Penyediaan angkutan antar Kota (trans Jatim), dan dalam kota
- Monev tarif angkutan

3 Peningkatan kualitas infra produksi & konektivitas

- Optimalisasi kemantapan jalan

All
Provinsi
Kab/Kota



K4: Komunikasi Efektif

1 Penguatan Koordinasi Pusat-Daerah

- *High Level Meeting*
- Rapat Koordinasi TPIP-TPID
- Rapat Koordinasi Wilayah
- Rapat Koordinasi Teknis

2 Peningkatan Kualitas Data

- Penguatan SISKAPERBAPO
- Optimalisasi aplikasi Satu Data Jatim
- Penguatan Neraca Pangan Daerah
- Pengembangan *monitoring* harga dan pasokan

3 Pengendalian Ekspektasi Inflasi

- Diseminasi kebijakan teknis dan kampanye program d.r pengendalian inflasi
- Transparasi Harga Melalui Wadah Sosialisasi (Sosmed, Videotron, dsb)

4 Peningkatan Kapasitas Pejuang Inflasi

- TPID *Awards* Jawa Timur
- Peningkatan kapasitas anggota TPID
- Studi banding *best practice* TPID

JATIM BERKAH AMANAH Tata kelola efektif, berdaya guna, dan anti korupsi

DAMPAK PERUBAHAN HARGA BBM TERHADAP EKONOMI JAWA TIMUR

JAWA TIMUR GERBANG BARU NUSANTARA

JATIM

Harga per 26 Oktober 2026 (Rp/liter)

dan perubahan sejak 1 Januari 2026

Pertamax	Rp 15.950	+29,1%
Pertamax Green 95	Rp 19.150	+45,6%
Pertamax Turbo	Rp 19.600	+46,3%
Dexlite	Rp 23.700	+75,6%
Pertamina Dex	Rp 25.200	+85,3%

Sumber: PT Pertamina Patra Niaga, BPH Migas, Dinas ESDM Jatim (diolah)

1 Kondisi BBM

- Pemerintah pusat berkomitmen mempertahankan harga Pertalite (Rp 10.000/liter) dan Biosolar (Rp 6.800/liter) tetap stabil.
- Kelompok, BBM Non Subsidi mengalami kenaikan signifikan seiring dengan dinamika harga minyak global, antara lain Pertamax (RON 92) dari Rp12.300 menjadi Rp15.950/liter serta penyesuaian harga Dex Series.
- Harga sangat *volatile*, 10 kali penyesuaian sejak Januari, dipicu gejolak minyak dunia (konflik Timur Tengah).
- Jawa Timur berada pada kelompok PBBKB 5%, sehingga harganya sama dengan DKI Jakarta, Jawa, Bali & Nusa Tenggara.
- Stok BBM Jatim juga menopang pasokan Bali & Nusa Tenggara (MOR V).

2 Dampak Ekonomi

- Transportasi menjadi penyumbang inflasi terbesar di Jatim (Mei & Juli 2026); inflasi transportasi Juli 6,09% y-o-y.
- Adanya selisih harga yang terlalu jauh antara Pertamax dengan Pertalite mendorong gelombang migrasi konsumsi. Konsumen kelas menengah beralih menggunakan BBM bersubsidi, yang berimplikasi langsung terhadap penumpukan volume antrean di SPBU Jawa Timur
- Kuota Pertalite Jatim 2026 (3,96 juta KL) berisiko terlampaui. Hingga Bulan Agustus tahun 2026, realisasi Pertalite di Jawa Timur sebesar 2.628.676 KL atau 66%
- Kenaikan biaya transportasi dan distribusi dapat meningkatkan biaya perdagangan antarkota serta mendorong kenaikan harga barang dan jasa

SINERGI JAWA TIMUR
MENDUKUNG KETERSEDIAAN PASOKAN BBM



Upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jawa Timur

1. **Memperketat pengawasan penyaluran BBM subsidi** agar tepat sasaran melalui optimalisasi pendaftaran digital di SPBU daerah guna menekan penyalahgunaan pasokan oleh oknum industri.
2. **Memastikan stok BBM tetap aman dan terkendali** melalui penguatan sinergi dengan Kementerian ESDM, BPH Migas, Pertamina Patra Niaga, serta TNI/Polri untuk menjamin kelancaran distribusi.
3. **Mengajak masyarakat bijak menggunakan LPG dan BBM** serta tidak melakukan *panic buying*.
4. **Mengintensifkan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM)** di daerah yang mengalami kenaikan harga komoditas pangan pokok guna menjaga keterjangkauan harga, stabilitas pasokan, dan pengendalian inflasi daerah.
5. **Mengoptimalkan layanan Trans Jatim** sebagai transportasi publik yang terjangkau dan efisien untuk menekan beban biaya transportasi masyarakat serta menjaga daya beli di tengah kenaikan harga BBM.





KOMITMEN TPID JAWA TIMUR

Menjaga stabilitas pasokan dan mendukung daya beli masyarakat melalui sinergi dan kolaborasi lintas sektor

OPTIMALISASI LAYANAN TRANS JATIM SEBAGAI TRASNPORTASI PUBLIK YANG EFISIEN DAN TERJANGKAU

JAWA TIMUR GERBANG BARU NUSANTARA

JATIM

40.706 km
Panjang Koridor Operasional per hari dari Koridor I - VII & Koridor I MLG



7.614.475
Total Pelanggan di-2026 (JAN-SEP 2026)



Total Crew Transjatim
647 Orang

EFISIENSI EKONOMI MASYARAKAT

Penghematan biaya perjalanan masyarakat serta pengurangan ketergantungan terhadap kendaraan pribadi.

RP 117,6 MILIAR
PER TAHUN

MANFAAT KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN

Peralihan moda ke angkutan umum massal mampu menurunkan risiko kecelakaan dan emisi gas buang.

> RP 14 MILIAR
PER TAHUN

MENINGKATNYA PEREKONOMIAN

Pertumbuhan UMKM di sekitar simpul terminal memberikan tambahan pendapatan bersih lebih dari :

RP 1,2 MILIAR
PER TAHUN

DEMAND YANG CUKUP TINGGI DARI MASYARAKAT

Meningkatnya perpindahan pengguna kendaraan pribadi ke angkutan umum, khususnya Transjatim

LF 155%

LAYANAN

2 Tipe Layanan
(Transjatim Regular dan Luxury)



5 Operator

ARMADA

8 Koridor Skema BTS



166 Bus
152 Bus Regular dan 14 Bus Luxury

LAYANAN RUTE GKS

1. **Koridor I** (Sidoarjo - Surabaya - Gresik)
2. **Koridor II** (Mojokerto - Surabaya)
3. **Koridor III** (Mojokerto - Gresik)
4. **Koridor IV** (Paciran - Gresik)
5. **Koridor V** (Bangkalan - Surabaya)
6. **Koridor VI** (Mojokerto - Mojosari - Sidoarjo)
7. **Koridor VII** (Lamongan - Paciran)

LAYANAN MALANG RAYA

Koridor I Malang Raya
(Terminal Hamid Rusdi - Terminal Landungsari - Terminal Batu)



Sumber: Dinas Perhubungan Jatim

MENJAGA DAYA BELI MASYARAKAT JATIM DI TENGAH KENAIKAN HARGA BBM





Gerakan Pangan Murah (GPM) oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota **sebanyak 59 kali periode Januari s.d Okt 2026**

Pasar Murah oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi dan Kabupaten/Kota **sebanyak 161 kali periode Januari s.d Okt 2026**



Pemantauan Harga Komoditas Pangan Strategis di Pasar Tradisional





Pasar Murah EPIK *Mobile* dilaksanakan sebanyak 21 kali selama periode Februari - Maret 2026



Monitoring Administered Price

- Tarif Angkutan Dalam Kota
- Tarif Angkutan Antar Kota
- Tarif PDAM
- Tarif Lain Sesuai Kewenangan

PENERIMAAN CUKAI DAN PERANNYA TERHADAP PEREKONOMIAN JAWA TIMUR

PENERIMAAN CUKAI JAWA TIMUR DAN PENERIMAAN CUKAI NASIONAL (DALAM TRILIUN)



PERAN IHT TERHADAP PEREKONOMIAN JAWA TIMUR

01 Kontribusi dalam APBD
Salah satu penyumbang penerimaan terbesar melalui Cukai Hasil Tembakau (CHT), Pajak Rokok.

02 Penyerapan Tenaga Kerja
Penyerapan Tenaga Kerja Produksi sebesar 153 ribu tenaga pabrik dan jutaan pelaku usaha dan tenaga kerja sektor distribusi dan retail.

03 Keterkaitan Sektor Hulu dan Hilir
Melibatkan 387 ribu petani tembakau dan cengkeh. Berkaitan erat dari sektor hulu ke hilir dan berdampak luas secara sosial dan ekonomi di sentra-sentra produksi tembakau.



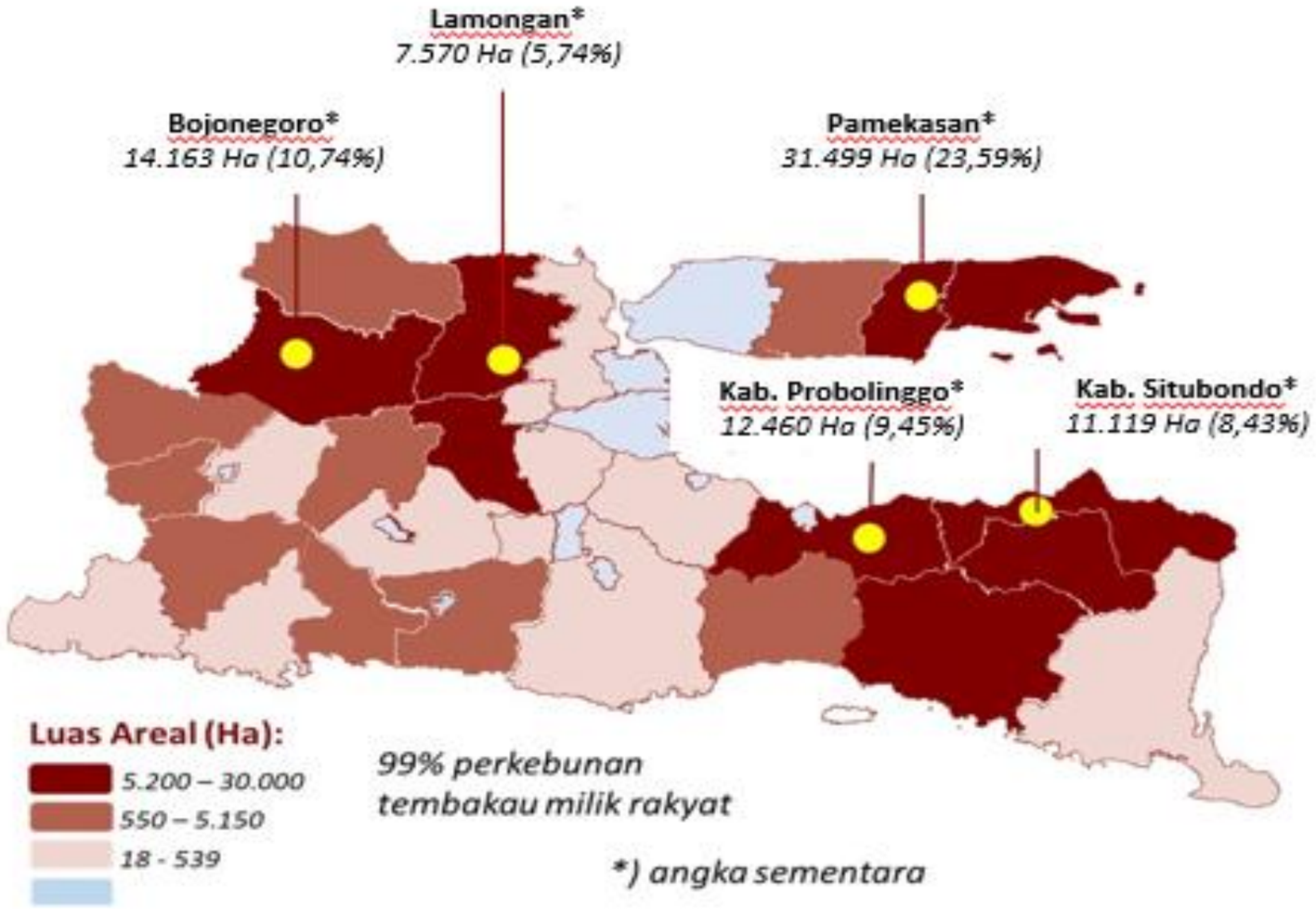
06 Beberapa IHT Multi National Company telah memilih Jawa Timur sebagai Basis Produksi (BAT, Philip Morris)

05 Penyumbang Devisa
Kontribusi terhadap ekspor Jawa Timur dalam bentuk produk tembakau.

04 Penyerapan Bahan Baku Lokal
Menyerap hampir seluruh produksi tembakau lokal, menyerap lebih dari 90% produksi cengkeh nasional.

PRODUKSI TEMBAKAU JAWA TIMUR TAHUN 2025

"Produksi tembakau nasional sebesar 325.254 ton, kontribusi tembakau Jatim terhadap produksi tembakau nasional 57,01 persen"



Total:

131,014 Ha,
146,704 Ton,
27 Kabupaten*

Jenis:

- *Madura (55,917 Ha, 46.295 Ton)*
- *Jawa (40,882 Ha, 60,372 Ton)*
- *Kasturi (17,487 Ha, 18.885 Ton)*
- *Virginia (16,069 Ha, 29,452 Ton)*
- *Paiton (9,180 Ha, 14,745 Ton)*
- *Besuki Na-Oogst (4,096 Ha, 6,420 Ton)*
- *White Burley (332 Ha, 414 Ton)*

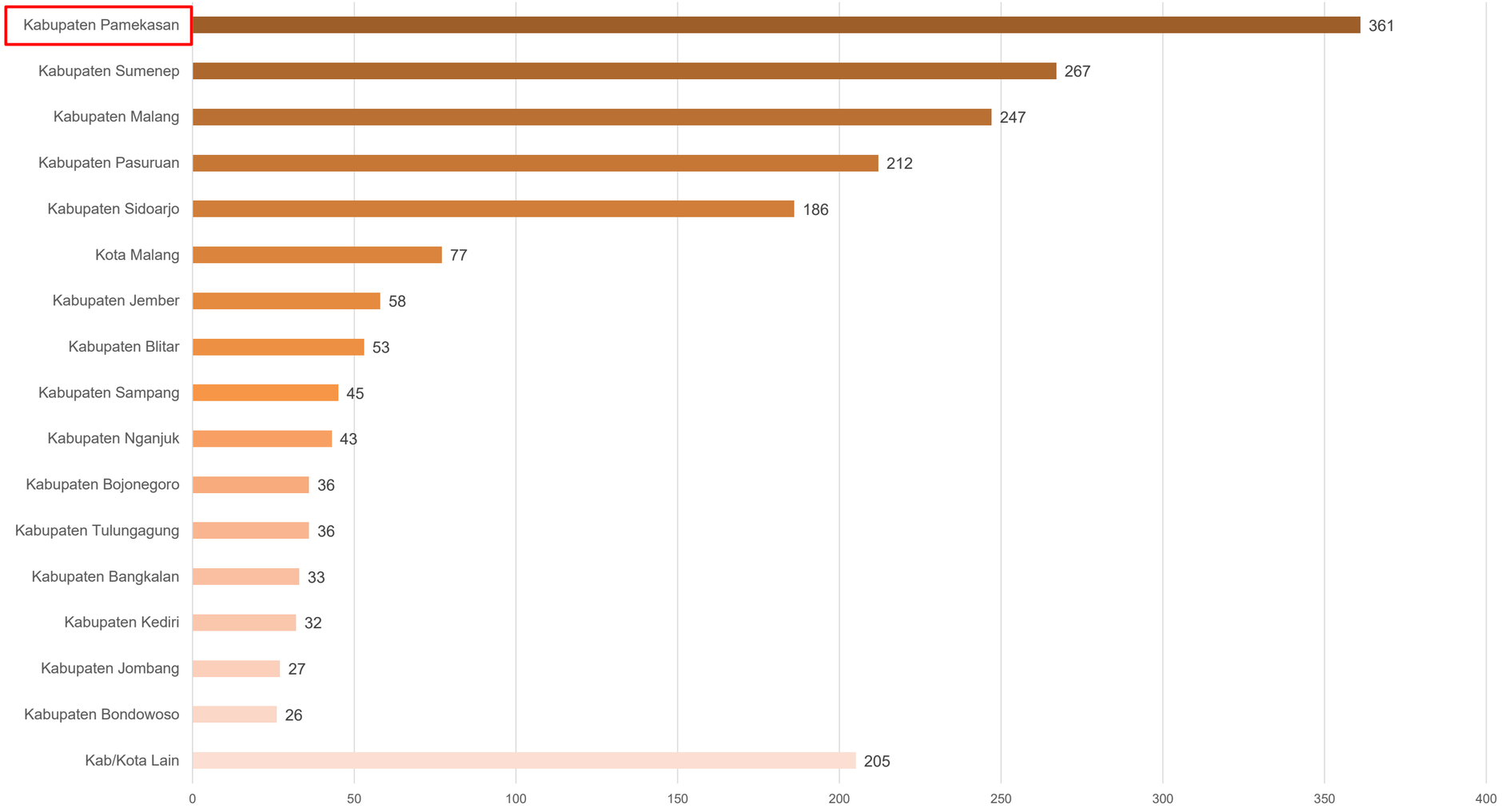
Provinsi utama penghasil tembakau:

1. *Jatim*
2. *Jateng*
3. *NTB*
4. *Jabar*

*Sumber: Dinas Perkebunan Jatim

11

DATA INDUSTRI HASIL TEMBAKAU MELALUI SIINAS



Secara total, terdapat **1.944 perusahaan** industri hasil tembakau di Jawa Timur.

Dominasi Wilayah (Top 5):

- **Kabupaten Pamekasan** menjadi wilayah dengan jumlah industri terbanyak yang sangat signifikan, yaitu mencapai **381 perusahaan** (ditandai dengan kotak merah pada slide).
- Disusul oleh **Kabupaten Sumenep** (287 perusahaan) dan **Kabupaten Malang** (247 perusahaan). Kabupaten Pasuruan (212) dan Kabupaten Sidoarjo (186) melengkapi jajaran lima teratas.

Sebaran Lainnya:

- Terdapat kategori **"Kab/Kota Lain"** dengan jumlah yang cukup besar, yaitu **205 perusahaan**. Ini menunjukkan bahwa sebaran industri tembakau tidak hanya terpusat di beberapa kabupaten utama saja, melainkan tersebar di banyak wilayah lain di Jawa Timur.
- Wilayah dengan jumlah industri paling sedikit pada daftar tersebut adalah **Kabupaten Bondowoso** dengan 26 perusahaan, disusul Jombang (27) dan Kediri (32).

Total IHT: 1944 Perusahaan

Sumber: SIINas, 27 Agustus 2026

UPAYA MENJAGA KEBERLANGSUNGAN IHT LEGAL

1	Registrasi mesin pelinting rokok	Mengacu pada aplikasi SIPENTING sebanyak 75 mesin di tahun 2026
2	Penyediaan/ pemeliharaan fasilitas pengujian bahan baku tembakau dan produk hasil tembakau bagi industri kecil dan menengah	Pengadaan Mesin Uji Tembakau pada UPT PSMB-LT Surabaya dan Jember
3	Pembinaan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada usaha industri hasil tembakau kecil dan menengah	Bimtek Peningkatan Kapasitas SDM IHT
4	Pembentukan, pengelolaan dan pengembangan KIHT/SIHT dalam rangka aglomerasi pabrik hasil tembakau	Koordinasi Penentuan Lokasi Pembangunan Sentra Industri Hasil Tembakau

PRIORITAS AKSELERASI PERTUMBUHAN EKONOMI DAN MITIGASI INFLASI JAWA TIMUR

JAWA TIMUR GERBANG BARU NUSANTARA

JATIM

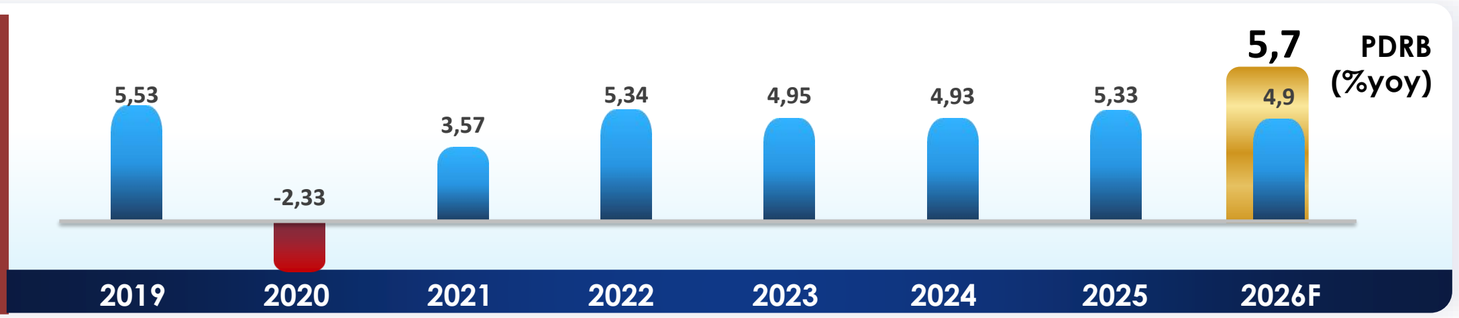
Pemerataan wilayah, penguatan nilai tambah, dan perluasan kesempatan ekonomi

	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM PRIORITAS
01 	**Konektivitas & pemerataan wilayah**	Percepatan Pansela • Trans Jatim Plus
02 	**Investasi, perdagangan & industri**	Misi Dagang & Investasi • Ekosistem Halal
03 	**Ekonomi lokal & akses pembiayaan**	Desa Berdaya • OPOP • Kredit Bunga Rendah / PROKESRA
04 	**Produktivitas pangan & stabilitas harga**	Hilirisasi dan Korporasi Pertanian • Stabilisasi Harga
05 	**Kompetensi & kesempatan kerja**	Millenium Job Center (MJC)

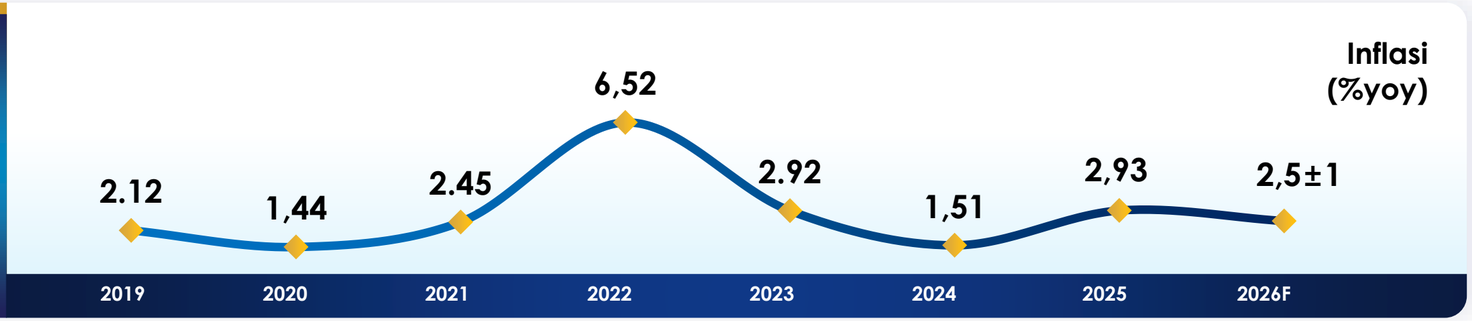
Pertumbuhan yang unggul, inklusif, dan berkelanjutan

Perekonomian Jawa Timur menunjukkan kinerja positif didorong oleh akselerasi investasi, penguatan ekspor serta tetap terjaganya konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Kinerja ekonomi Jawa Timur 2026 diprakirakan tetap solid, dan berada di kisaran sebesar 4,9–5,7% pada tahun 2026 dengan tingkat inflasi yang terkendali dengan baik

PDRB Jawa Timur



Inflasi Jawa Timur



Perekonomian Jawa Timur Tahun 2026 Diprakirakan Semakin Menguat

- Keyakinan konsumen dan penjualan ritel pada 2026 diprakirakan meningkat
- Perbaikan kinerja dunia usaha
- Peningkatan transaksi nontunai yang tumbuh dan kinerja ekspor nonmigas yang tetap positif



Sumber : Bank Indonesia; 2026

TERIMA KASIH

